Vol. 05 No. 07 (2026) : 316-326
e-ISSN: 2964-0131
p-ISSN-2964-1748
UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN
e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748
Available online at https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENGEMBANGKAN MINAT, SIKAP DAN PERILAKU POSITIF SISWA DI MASRASAH TSANAWIYAH INSAN MULIA BALI

Hamdan Wazin[1], Agus Nur Yasin[2]
[1,2]Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia
E-mail Korespondensi: [1]hamdanwazin88@gmail.com, [2]agusnuryasin98@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of character education management in developing positive student interests, attitudes, and behaviors at Masrasah Tsanawiyah Insan Mulia Bali. This research is motivated by the importance of strengthening student character at the madrasah level as an effort to develop individuals with noble character, discipline, and high learning motivation. The research approach used a qualitative descriptive method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results indicate that character education management at Masrasah Tsanawiyah Insan Mulia Bali is implemented through three main stages: planning, implementation, and evaluation. During the planning stage, the school develops a character strengthening program integrated into the curriculum, intracurricular, co-curricular, and extracurricular activities. During the implementation stage, character values are instilled through teacher role models, routine religious activities, the practice of greetings and smiles, and the strengthening of discipline through school rules. Character-based learning is also implemented by integrating religious values, responsibility, and cooperation into the learning process. Meanwhile, the evaluation stage is carried out through monitoring student behavior, journal attitudes, and character assessments by subject teachers and homeroom teachers. Overall, the implementation of character education management has been proven to positively contribute to increasing students' interest in learning, fostering polite and responsible attitudes, and encouraging positive behavior in daily life within the madrasah environment. Thus, character education at Masrasah Tsanawiyah Insan Mulia Bali is effective and relevant to national education goals.

Keyword : Character education management, interest in learning, student attitudes, positive behavior

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi manajemen pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di Masrasah Tsanawiyah Insan Mulia Bali . Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penguatan karakter siswa di jenjang madrasah sebagai upaya membentuk individu yang berakhlak mulia, disiplin, dan bermotivasi tinggi dalam belajar. Pendekatan penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan karakter di Masrasah Tsanawiyah Insan Mulia Bali diimplementasikan melalui tiga tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, sekolah menyusun program penguatan karakter yang terintegrasi dalam kurikulum, kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Pada tahap pelaksanaan, nilai-nilai karakter ditanamkan melalui keteladanan guru, kegiatan keagamaan rutin, praktik sapa dan senyum, serta penguatan kedisiplinan melalui tata tertib sekolah. Pembelajaran berbasis karakter juga diimplementasikan dengan mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan, tanggung jawab, dan kerja sama ke dalam proses pembelajaran. Sementara itu, tahap evaluasi dilakukan melalui pemantauan perilaku siswa, jurnal sikap, dan penilaian karakter oleh guru mata pelajaran dan wali kelas. Secara keseluruhan, implementasi manajemen pendidikan karakter terbukti memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan minat belajar siswa, membentuk sikap sopan dan bertanggung jawab, serta mendorong

perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah. Dengan demikian, pendidikan karakter di Masrasah Tsanawiyah Insan Mulia Bali berjalan efektif dan relevan dengan tujuan pendidikan nasional.
Kata kunci: Manajemen pendidikan karakter, minat belajar, sikap siswa, perilaku positif

PENDAHULUAN

endidikan karakter menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari penyelenggaraan pendidikan saat ini, khususnya dalam menghadapi berbagai tantangan akibat globalisasi, perubahan kehidupan sosial, dan pesatnya perkembangan teknologi informasi. Kondisi tersebut menuntut lembaga pendidikan untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian prestasi akademik peserta didik, tetapi juga memperhatikan pembentukan kepribadian, penguatan nilai moral, serta penanaman sikap dan perilaku positif. Dengan demikian, keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari kemampuan intelektual siswa, tetapi juga dari terbentuknya pribadi yang berintegritas, berakhlak baik, dan mampu menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.(Putra et al., 2020) Pada jenjang pendidikan menengah pertama seperti madrasah tsanawiyah, pembentukan karakter menjadi semakin krusial karena pada tahap ini siswa berada pada fase perkembangan remaja awal yang sangat rentan terhadap berbagai pengaruh lingkungan, baik positif maupun negatif. Oleh karena itu, manajemen pendidikan karakter yang terencana, terarah, dan sistematis sangat diperlukan agar sekolah mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi tumbuhnya minat, sikap, dan perilaku positif siswa.(Ikhwanul, 2023)

Masrasah Tsanawiyah Insan Mulia Bali sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam memiliki komitmen untuk mengintegrasikan karakter pendidikan ke dalam seluruh aspek pembelajaran. Sebagai madrasah, institusi ini tidak hanya bertanggung jawab dalam mengembangkan ranah kognitif siswa, tetapi juga tekanan pada pembinaan akhlak, kedisiplinan, serta pembiasaan perilaku baik sesuai nilai-nilai Islam. Penerapan pendidikan karakter di madrasah diyakini mampu menciptakan generasi muda yang tidak hanya berpengetahuan luas, tetapi juga berkepribadian matang, beretika, serta memiliki motivasi belajar yang tinggi. Namun demikian, implementasi pendidikan karakter tidak dapat berjalan efektif tanpa

adanya manajemen yang baik yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi berkesinambungan.(Nurlaili Handayani, 2020)

Manajemen pendidikan karakter pada dasarnya merupakan proses pengelolaan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan upaya membentuk karakter siswa. Manajemen ini mencakup penyusunan program, pengorganisasian kegiatan, pengarahan, serta pengawasan terhadap pelaksanaan nilai-nilai karakter yang ingin dikembangkan. Dalam konteks Masrasah Tsanawiyah Insan Mulia Bali , karakter manajemen pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan minat belajar siswa, membangun sikap positif terhadap kegiatan sekolah, serta membentuk perilaku baik yang tercermin dalam interaksi sehari-hari. Keberhasilan implementasi manajemen pendidikan karakter dapat dilihat dari berbagai indikator, seperti meningkatnya kedisiplinan siswa, adanya budaya saling menghargai, peningkatan partisipasi dalam kegiatan pembelajaran, serta menurunnya pelanggaran tata tertib.(Peserta et al., 2025)

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan kualitas pembelajaran siswa. Minat yang tinggi akan mendorong siswa untuk mengikuti proses belajar dengan antusias, aktif bertanya, serta berpartisipasi dalam kegiatan kelas. Melalui pendidikan karakter, guru dapat menanamkan nilai-nilai tanggung jawab dan kemandirian yang berkontribusi dalam meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan belajar. Misalnya, pembiasaan membaca, tugas-tugas berbasis proyek, serta pembelajaran kolaboratif dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan kecintaan siswa terhadap ilmu pengetahuan. Selain itu, suasana belajar yang dihiasi interaksi positif dan keteladanan guru akan semakin memperkuat motivasi belajar siswa.(Rambe et al., 2024)

Sikap siswa juga menjadi aspek penting dalam pendidikan karakter. Sikap positif seperti menghargai guru dan teman, patuh terhadap aturan, jujur, serta menunjukkan semangat belajar adalah bagian dari keberhasilan implementasi pendidikan karakter. Sikap ini tidak muncul secara instan, tetapi perlu dibentuk melalui proses pembiasaan, keteladanan, dan pengawasan yang terstruktur. Di Masrasah Tsanawiyah Insan Mulia Bali , pembiasaan salam, sapa, dan senyum, kegiatan rutin keagamaan seperti tadarus pagi dan shalat berjamaah, serta

penekanan pada sopan santun dalam berkomunikasi merupakan bagian dari upaya menumbuhkan sikap positif siswa. Sikap-sikap tersebut sangat berpengaruh terhadap dinamika proses pembelajaran dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih kondusif.(Florensia K. Lamanele1, Daisy S. M. Engka2, 2024)

Selain minat dan sikap, perilaku positif siswa juga merupakan indikator keberhasilan manajemen pendidikan karakter. Perilaku positif meliputi kedisiplinan, bertanggung jawab, tidak melakukan perundungan, menjaga kebersihan sekolah, mematuhi peraturan, serta mampu mengendalikan diri.(Iai & Lampung, n.d.) Pembentukan perilaku seperti ini perlu melibatkan berbagai unsur, mulai dari guru, wali kelas, kepala madrasah, hingga orang tua. Di Masrasah Tsanawiyah Insan Mulia Bali , upaya penguatan perilaku positif dilakukan melalui program tata tertib, hukuman dan reward yang terarah, pengawasan kedisiplinan, serta kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung karakter seperti pramuka, seni islami, dan kegiatan sosial. Penerapan perilaku positif ini diharapkan menjadi kebiasaan yang terus dibawa siswa, baik di lingkungan sekolah maupun kehidupan sehari-hari.(Insani & Basuki, 2024)

Namun demikian, penerapan manajemen pendidikan tentu saja menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utamanya adalah konsistensi dalam pelaksanaan program, baik dari pihak guru maupun siswa. Guru dituntut untuk menjadi teladan utama, sementara siswa membutuhkan pendampingan mengintensifkan agar nilai-nilai karakter yang diajarkan benar-benar diinternalisasikan dalam kehidupan mereka.(Warisno, 2021) Selain itu, keterlibatan orang tua juga menjadi faktor penting. Perbedaan lingkungan rumah dan sekolah terkadang membuat proses pembentukan karakter berlangsung tidak sejalan. Oleh karena itu, komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua perlu dioptimalkan untuk meningkatkan efektivitas program pendidikan karakter.(Hakim, 2023)

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana implementasi manajemen pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di Masrasah Tsanawiyah Insan Mulia Bali . Penelitian ini penting untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai strategi yang digunakan sekolah, tingkat keberhasilannya, serta

tantangan yang dihadapi. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas program karakter pendidikan, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya pada konteks madrasah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai implementasi manajemen pendidikan karakter dalam mengembangkan minat,(Sugiyono, 2019) sikap, dan perilaku positif siswa di Masrasah Tsanawiyah Insan Mulia Bali . Pendekatan kualitatif dipilih karena masalah yang dikaji berkaitan dengan proses, makna, serta fenomena yang terjadi secara alami dalam lingkungan sekolah, sehingga memerlukan data yang bersifat deskriptif, faktual, dan mendalam.

Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, wakil kepala bidang kesiswaan, guru, wali kelas, serta beberapa siswa yang dipilih secara purposive sesuai kebutuhan data. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.(Abdussamad & Sik, 2021) Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan karakter pendidikan, seperti pembiasaan disiplin, kegiatan keagamaan, interaksi guru dan siswa, serta perilaku kesekharian siswa di lingkungan sekolah. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan karakter. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa program kerja, tata tertib, jurnal sikap, foto kegiatan, serta arsip pendukung lainnya.(Mulyana et al., 2024)

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menurut model Miles dan Huberman. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas manajemen karakter pendidikan dalam meningkatkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di Masrasah Tsanawiyah Insan Mulia Bali .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai implementasi manajemen karakter pendidikan dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di Masrasah Tsanawiyah Insan Mulia Bali menghasilkan beberapa temuan penting yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Secara umum, implementasi pendidikan karakter di madrasah ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang semuanya berjalan dalam kerangka manajemen pendidikan yang terstruktur.

Pertama, pada tahap perencanaan, pihak madrasah menyusun program pendidikan yang bersifat karakter yang terintegrasi dalam kurikulum dan kegiatan sekolah. Kepala madrasah bersama guru menyusun rencana pembiasaan harian, tata tertib, serta kegiatan penguatan karakter seperti program keagamaan, kegiatan literasi, dan pembiasaan salam–sapa–senyum. Dokumen-dokumen seperti kalender akademik, RPP, serta buku pedoman tata tertib menunjukkan adanya integrasi nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, religius, kerja sama, dan hormat terhadap guru.

Kedua, pada tahap pelaksanaan, pendidikan karakter diterapkan melalui berbagai aktivitas rutin maupun non-rutin. Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan seperti tadarus pagi, shalat dhuha, shalat dhuhur berjamaah, piket kelas, budaya antre, serta kegiatan pramuka menjadi sarana pembentukan sikap dan perilaku positif siswa. Guru juga menjadi teladan melalui kedisiplinan, cara berkomunikasi, dan penegakan aturan secara konsisten. Di kelas, guru mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam pembelajaran, misalnya mendorong kejujuran dalam mengerjakan tugas, kerja sama dalam diskusi kelompok, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas proyek. Siswa terlihat menunjukkan antusiasme dalam beberapa kegiatan, khususnya kegiatan keagamaan dan kegiatan yang bersifat kolaboratif.

Ketiga, pada tahap evaluasi, madrasah melakukan penilaian melalui pemantauan sikap siswa, pencatatan pelanggaran, dan laporan wali kelas. Wali kelas dan guru mata pelajaran secara rutin mengisi jurnal sikap yang mencatat perilaku siswa terkait kedisiplinan, kejujuran, kerja sama, dan sopan santun. Pelanggaran data siswa juga digunakan sebagai bahan evaluasi untuk memberikan pelatihan lebih

lanjut. Evaluasi dilakukan setiap akhir semester melalui rapat dewan guru untuk menilai efektivitas program.

Secara keseluruhan, penerapan manajemen pendidikan karakter terbukti memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar, sikap, dan perilaku siswa. Beberapa guru menyatakan bahwa siswa lebih disiplin hadir tepat waktu, lebih sopan ketika berinteraksi, dan lebih aktif dalam pembelajaran. Meski demikian, masih ditemukan beberapa tantangan seperti pemenuhan konsistensi sebagian siswa dalam menjaga kedisiplinan serta pengaruh lingkungan luar sekolah yang kadang-kadang mencakup pembiasaan karakter.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen karakter pendidikan di Masrasah Tsanawiyah Insan Mulia Bali telah dilaksanakan melalui proses yang terencana, teratur, dan terukur. Hal ini sejalan dengan konsep manajemen pendidikan yang menekankan adanya tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam setiap program sekolah. Pembentukan karakter tidak dapat berjalan efektif tanpa manajemen yang baik, sebab karakter tidak hanya diajarkan tetapi harus dibiasakan, dicontohkan, dan dievaluasi secara berkelanjutan.

1. Pengaruh terhadap Minat Belajar

Implementasi pendidikan karakter terbukti berdampak positif terhadap meningkatnya minat belajar siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya partisipasi dalam kegiatan pembelajaran, keseriusan dalam mengikuti tugas, serta keaktifan siswa dalam bertanya. Nilai karakter seperti tanggung jawab dan disiplin berperan penting dalam meningkatkan minat belajar. Pembiasaan seperti tadarus pagi, pembelajaran kolaboratif, serta budaya literasi membantu membentuk suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Guru yang memberikan keteladanan juga berpengaruh terhadap motivasi siswa untuk belajar lebih serius.

2. Pengaruh terhadap Sikap Siswa

Nilai-nilai karakter yang ditanamkan, seperti menghormati guru, sopan santun, dan kerja sama, berpengaruh signifikan terhadap sikap siswa. Keberhasilan pembentukan sikap ini terlihat dari pola interaksi siswa yang lebih positif. Siswa terbiasa mengucapkan salam, mengucapkan ramah, serta menjaga etika dalam

berbicara. Kegiatan keagamaan rutin dan pembiasaan sikap positif menjadi sarana efektif dalam membentuk sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pembiasaan ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter bukan hanya teori, tetapi diterapkan melalui praktik langsung dalam kehidupan sekolah sehari-hari.

3. Pengaruh terhadap Perilaku Positif

Perilaku positif siswa terbentuk melalui pembiasaan kedisiplinan, penegakan tata tertib, serta program pengawasan yang dilakukan secara konsisten. Data yang diperoleh menunjukkan terjadinya penurunan tingkat pelanggaran ringan dibandingkan tahun sebelumnya, yang menandakan adanya peningkatan kontrol diri dan tanggung jawab siswa. Program piket kelas membantu membangun perilaku peduli kebersihan, sedangkan kegiatan pramuka mendorong kemandirian, kerja sama, dan kepemimpinan. Hal ini memperkuat bahwa perilaku positif dapat berkembang melalui kegiatan yang terstruktur dan berkelanjutan.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung implementasi manajemen karakter pendidikan di Masrasah Tsanawiyah Insan Mulia Bali antara lain komitmen kepala madrasah, keteladanan guru, iklim sekolah yang religius, serta dukungan kegiatan ekstrakurikuler. Namun beberapa kendala juga ditemukan, seperti kurangnya kontrol sebagian siswa di luar sekolah, pengaruh lingkungan sosial, serta ketidakkonsistenan beberapa guru dalam menerapkan aturan. Hambatan ini menuntut adanya peningkatan koordinasi antara sekolah, guru, dan orang tua untuk memastikan pembiasaan karakter berjalan lebih efektif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen pendidikan karakter di Masrasah Tsanawiyah Insan Mulia Bali telah memberikan dampak positif yang nyata terhadap minat, sikap, dan perilaku siswa. Dengan penguatan pada konsistensi dan kerja sama dengan orang tua, program pendidikan karakter di madrasah ini berpotensi menjadi model pelatihan karakter yang efektif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan manajemen karakter pendidikan dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di Masrasah Tsanawiyah Insan Mulia Bali , dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter di madrasah ini telah berjalan secara terencana, sistematis, dan cukup efektif. Manajemen pendidikan karakter diterapkan melalui tiga tahap utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang saling berkaitan dan mendukung satu sama lain. Pada tahap perencanaan, madrasah menyusun berbagai pembiasaan program, tata tertib, serta integrasi nilai-nilai karakter dalam kurikulum dan kegiatan sekolah. Penyusunan ini dilakukan secara kolaboratif oleh kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan sehingga menghasilkan program yang relevan dengan kebutuhan siswa.

Pada tahap pelaksanaan, nilai-nilai karakter diterapkan melalui kegiatan rutin seperti tadarus pagi, shalat berjamaah, piket kelas, budaya salam-sapa-senyum, serta kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung penguatan karakter seperti pramuka dan kegiatan keagamaan. Guru memberikan keteladanan, pengawasan, serta pembimbingan yang konsisten sehingga proses pembentukan karakter dapat berlangsung secara alami dan berkelanjutan. Proses pembelajaran di kelas juga diawali dengan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, kerja sama, tanggung jawab, dan kedisiplinan. Evaluasi dilakukan melalui pemantauan perilaku siswa, jurnal sikap, pencatatan pelanggaran, serta rapat dewan guru. Evaluasi ini memberikan gambaran mengenai perkembangan siswa serta efektivitas program yang telah dilaksanakan.

Secara keseluruhan, penerapan manajemen karakter pendidikan di Masrasah Tsanawiyah Insan Mulia Bali terbukti memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa, membentuk sikap sopan santun, serta mengembangkan perilaku positif seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja sama. Meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti inkonsistensi sebagian siswa dan pengaruh lingkungan luar, namun secara keseluruhan program pendidikan karakter berjalan dengan baik dan memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan siswa. Dengan peningkatan kerja sama antara guru, sekolah, dan orang tua, program

ini berpotensi semakin optimal dan berkelanjutan dalam membentuk generasi yang berkarakter kuat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada dosen pembimbing atas bantuan data dan referensi yang diberikan

REFERENSI

Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.

Florensia K. Lamanele1, Daisy S. M. Engka2, A. L. C. P. L. (2024). *3 1,2,3*. *24*(1), 25–36.

Hakim, A. R. (2023). Konsep Landasan Dasar Pendidikan Karakter di Indonesia. *Journal on Education*, *6*(1), 2361–2373. https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3258

Iai, A. W., & Lampung, A. (n.d.). *PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENINGKATAN MUTU LULUSAN PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN*.

Ikhwanul, M. (2023). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Karakter DiMadrasah Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, *5*(1), 108.

Insani, L. J., & Basuki, A. (2024). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Budaya Sekolah : Studi Literatur. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *6*(1), 899–910. https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.6401

Mulyana, A., Vidiati, C., Danarahmanto, P. A., Agussalim, A., Apriani, W., Fiansi, F., Fitra, F., Aryawati, N. P. A., Ridha, N. A. N., & Milasari, L. A. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Penerbit Widina.

Nurlaili Handayani, T. W. (2020). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MULTIKULTURAL DI SMK NEGERI 2 MATARAM Nurlaili. *Journal*

GEEJ, *7*(2), 1–15.

Peserta, M., Dalam, D., Arif, M. A., Ahidul, M. A., Bandongan, I., Arbain, A., Rozak, A., & Muna, N. (2025). *MINAT BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU pelajaran Agama , meskipun pihak guru sudah menggunakan metode yang interaktif dan membosankan . Ia belajar Al- Qur ' an dan fiqih , akan tetapi tidak selalu merasa relevan pembentukan karakter siswa yang di*. *6*(3), 434–448.

Putra, fernanda rahmadika, Imron, A., & Benty, D. D. N. (2020). Implementasi pendidikan karakter sopan santun melalui pembelajaran akidah akhlak (Implementation of politeness character education through learning akidah akhlak). *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, *3*(2), 182–191. https://www.researchgate.net/publication/349340822_IMPLEMENTASI_PENDIDIKAN_KARAKTER_SOPAN_SANTUN_MELALUI_PEMBELAJARAN_AKIDAH_AKHLAK

Rambe, A. A., Dwietama, R. A., Arya, M. N., Firdaus, E., & Rahman, R. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, *21*(2), 238–249. https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2024.vol21(2).16354

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2nd ed). In *Data Kualitatif*.

Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. In *An Nida* (Vol. 1). https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jp1